

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab V akan dibahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diajukan sebagai temuan penelitian ini.

#### A. Simpulan

Penggunaan model pemecahan masalah secara kreatif (*creative problem solving*) dengan menggunakan teknik curah gagasan secara tertulis (*brainwriting*) dalam pembelajaran menulis cerpen yang peneliti desain telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Sehingga penerapan model pemecahan masalah secara kreatif (*creative problem solving*) dengan menggunakan teknik curah gagasan secara tertulis (*brainwriting*) berbasis pendidikan karakter dikatakan berhasil dilaksanakan dengan baik. Simpulan peneliti paparkan sebagai berikut.

1. Profil menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Kateman Riau pada saat proses belajar mengajar masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai pada saat tes awal dalam menulis cerpen, dari 64 siswa yang tersebar di dua kelas, 6 siswa atau 9,37% berada pada kategori baik, 34 siswa atau 53,12% berada pada kategori cukup dan 24 siswa atau 37,50% berada pada kategori kurang. Saat tes awal, banyak kelemahan yang terdapat dalam tulisan siswa. Kelemahan itu seperti, kelengkapan dalam keterpaduan struktur cerpen, kesesuaian penggunaan bahasa, dan nilai karakter dalam menulis cerpen.
2. Proses penerapan model pemecahan masalah secara kreatif (*creative problem solving*) dengan menggunakan teknik curah gagasan secara tertulis (*brainwriting*) berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Kateman Riau dapat dilaksanakan dengan baik. Guru dapat melaksanakan model sesuai dengan tahap demi tahap. Siswa aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran. Hasil

Andi Afriza Ds, 2017

PENERAPAN MODEL PEMECAHAN MASALAH SECARA KREATIF DENGAN TEKNIK CURAH GAGASAN SECARA TERTULIS (*BRAINWRITING*) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi di lapangan menunjukkan adanya kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan karena kurangnya waktu. Pada saat melaksanakan perlakuan, waktu cukup tersita saat menjelaskan aturan permainan. Kemudian sikap/karakter siswa selama proses pembelajaran menulis cerpen sesuai dengan Permendikbud No.81A tahun 2013 berada pada kriteria baik dengan rata-rata nilai sikap/karakter 3,08 dengan persentasenya mencapai 76,88%. Selama proses dilaksanakan, siswa memberikan sikap/karakter yang baik dalam pembelajaran. Sikap yang diberikan seperti, religius, jujur, disiplin, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, dan tanggung jawab.

3. Hasil pembelajaran menulis cerpen setelah menggunakan model masalah secara kreatif (*creative problem solving*) dengan menggunakan teknik curah gagasan secara tertulis (*brainwriting*) berbasis pendidikan karakter meningkat dari sebelum perlakuan diberikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan mencapai 65,44 dan setelah mendapat perlakuan mencapai 77,94. Kemampuan siswa dalam menulis cerpen terlihat meningkatkan secara signifikan pada saat tes akhir. Selain itu, dalam pembelajaran dengan menggunakan model ini siswa menjadi aktif berdiskusi dan dapat memecahkan masalah dalam kelompok secara kreatif, siswa mampu berpikir secara individu maupun kelompok, dan siswa mudah dalam menuangkan ide atau gagasannya.
4. Pada pembelajaran ini terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen siswa kelas pembelajaran model masalah secara kreatif (*creative problem solving*) dengan menggunakan teknik curah gagasan secara tertulis (*brainwriting*) berbasis pendidikan karakter dengan siswa kelas konvensional, pada taraf signifikansi 5%. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Mann-Whitney U Test* karena salah satu data tidak memenuhi prasyarat kenormalan berdasarkan hasil uji normalitas.

## B. Implikasi

Penerapan model *creative problem solving* dengan teknik *brainwriting* berbasis pendidikan karakter secara umum dapat menghasilkan paradigma baru

Andi Afriza Ds, 2017

PENERAPAN MODEL PEMECAHAN MASALAH SECARA KREATIF DENGAN TEKNIK CURAH GAGASAN SECARA TERTULIS (*BRAINWRITING*) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam ruang lingkup pendidikan khususnya pendidikan dibidang pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil pada pembelajaran *creative problem solving* dengan teknik *brainwring* berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis cerpen yang diuraikan pada bab empat telah memberikan pemahaman baru tentang metode atau cara yang bisa dilakukan oleh guru dalam penyelenggaraan pembelajaran menulis cerpen.

Model *creative problem solving* dengan teknik *brainwring* berbasis pendidikan karakter dapat menjadi sebuah alternatif dalam pembelajaran menulis. Bukan hanya menulis cerpen, tetapi juga bisa dijadikan rujukan untuk menulis teks yang lainnya. Bahkan model ini juga bisa dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selain pembelajaran bahasa Indonesia.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pemecahan masalah secara kreatif dengan teknik curah gagasan secara tertulis (*brainwring*) berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis cerpen, peneliti mengemukakan beberapa saran agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan yang sangat berarti demi kelancaran dan keberhasilan dimasa yang akan datang. Beberapa hal yang akan dijadikan rekomendasi antara lain:

1. Model pemecahan masalah secara kreatif dengan teknik curah gagasan secara tertulis (*brainwring*) berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis cerpen dapat diterapkan guru atau pendidik dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan menulis siswa.
2. Penerapan model pemecahan masalah secara kreatif dengan teknik curah gagasan secara tertulis (*brainwring*) dalam pembelajaran menulis cerpen yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendidikan karakter karena peneliti beranggapan bahwa setiap proses pembelajarannya harus mengedepankan dan menanamkan nilai pendidikan karakter, sehingga hasil dan tujuan pembelajaran yang diperoleh siswa tidak hanya sebatas nilai akademik, tetapi nilai nonakademik pun mereka dapatkan.
3. Penelitian yang dilakukan sejauh ini baru pada tahap menerapkan model terhadap kemampuan siswa. Oleh karena itu, peneliti berharap agar

Andi Afriza Ds, 2017

PENERAPAN MODEL PEMECAHAN MASALAH SECARA KREATIF DENGAN TEKNIK CURAH GAGASAN SECARA TERTULIS (*BRAINWRITING*) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilaksanakan penelitian lanjutan mengenai pengembangan model ini dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen.

4. Peneliti berharap adanya lanjutan dari penerapan model pembelajaran pemecahan masalah secara kreatif dengan teknik curah gagasan secara tertulis (*brainwring*) berbasis pendidikan karakter yang tidak hanya digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen saja, tetapi juga pada pembelajaran menulis sastra lainnya.